J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.12 Mei 2023

SEMINAR PENDIDIKAN: PENTINGNYA KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM MEMBENTUK PRESTASI BELAJAR SISWA

Oleh
Isna Siskawati
Sekolah Tinggi Agama Islam Publisistik Thawalib Jakarta
Email: isna.siskawati@uinjkt.ac.id

Article History:
Received: 20-03-2023
Revised: 18-04-2023
Accepted: 28-04-2023

Keywords:
Seminar, Education, Interpersonal Communication, Teachers, Students

Abstrak: *Communication between teachers and students is a determining factor for students' success in understanding the material presented in class. Devotion is carried out to provide knowledge to teachers about teacher interpersonal communication techniques in providing material with the aim that the learning process takes place interactively and the material is conveyed appropriately. The service method is carried out using a one-day seminar approach which is carried out face to face to 36 teachers at Rahmania Islamic School Tangerang Selatan with the observation stage, making permits, preparing materials and conducting seminars. The results of the dedication show: the seminar was attended by all teachers running successfully and smoothly. The seminar was carried out with an opening by giving an appeal by the school owner, giving material pride to be a teacher, discussion part 1, giving interpersonal communication material to teachers, discussion part 2, interpersonal effective communication and positif language practices and ending with thanksgiving and prayer*

PENDAHULUAN

Roger dan Kinvaid menjelaskan bahwa komunikasi merupakan proses melalukan pertukaran informasi antara dua orang atau lebih yang hasil akhirnya adalah terbentuknya pemahaman yang mendalam akan informasi yang disampaikan kepada objek informasi.[1] Komunikasi dikatakan berhasil jika pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat merubah pengetahuan, sikap, maupun perilaku komunikan untuk mencapai tujuan dari pesan atau informasi maka diperlukan adanya strategi komunikasi, jangkauan pesan komunikasi, perencanaan pesan komunikasi, dan etos komunikator.[2] Harold D. Laswell menjelaskan komunikai yang baik terjadi apabila isi pesan yang disampaiakan diikuti dan dilaksanakan oleh objek yang dpat dilakukan secara langsung atau tatap muka sehingga berakibat pada timbulnya tindakan setelah pesan disampaikan.[3]

[1] Henny Novita Rumono, Djoko Setyabudi, Tandiyo Pradekso, "Hubungan Intensitas Komunikasi Orangtua-Anak Dan Kelompok Referensi Dengan Minat Memilih Jurusan Ilmu Komunikasi Pada Siswa Kelas XII, " *Jurnal Ilmu KomunikasI* 1, No. 2 (2014): 20-32.
[2] Zikri Fachrul Nurhadi, Achmad Wildan Kurniawan, "Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi," *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* 03, No. 01 (April, 2017): 90-95.
[3] Fenny Oktavia, "Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan PT. Bukit

Komunikasi antara guru menjadi sangat penting karena komunikasi yang terjalin adalah komunikasi memberikan ilmu pengetahun yang harus dilaksanakan secara bertanggungjawab dan tepat kepada siswa. Guru yang komunikasinya dilakukan secara terbuka dan efektif akan dapat mengatasi masalah pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kemampuan guru dalam memberikan layanan kepada siswa yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.[4] DeVito menjelaskan komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa diharapkan mereka dapat bebas berinteraksi satu sama lain yang dipimpin oleh guru sebagai pemula atau pembuka komunikasi agar lebih terjalin interaktif dan menggugah hati siswa untuk belajar.[5]

Komunikasi guru di Rahmania Islamic School Tangerang Selatan adalah komunikasi yang dilakukan dalam rangka menjalankan tugas dan tanggungjawabnya di sekolah yaitu komunikasi mengajar, mendidik, membina dan penyelesaian masalah administrative yang terjadi secara personal antara guru dengan siswa, guru dengan guru dan guru dengan kepala sekolah. Jumlah guru dan kependidikan yang relative sedikit, mengharuskan komunikasi tidak terjadi secara lebar hal ini karena komunikasi yang sempit diharapkan mampu mengatasi masalah pendidikan secara lebih terfokus dan terpusat. Cara komunikasi yang dilakukan guru harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa karena hal ini mampu membuat komunikasi berjalan secara efektif.[6] Penggunaan Bahasa yang tepat dalam berkomunikasi dengan siswa yaitu bahasa Indonesia sebagai bahasa baku di sekolah yang juga dikombinasikan dengan bahasa daerah untuk membantu pemahaman siswa tentang materi pelajaran.[7]

Strategi komunikasi perlu direncakan dalam setiap proses pembelajaran yang efektif karena dapat menunjang pembelajaran antara guru dan siswa agar capaian yang direncanakan pada pembelajaran dapat tercapai dan terlampaui.[8] Salah satu strategi komunikasi yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi sekaligus prestasi belajar siswa adalah komunikasi interpersonal guru dan siswa. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan respon verbal maupun nonverbal berlangsung secara langsung.[9] Tujuan komunikasi interpersonal adalah menemukan personal atau pribadi bila siswa terlibat dalam pertemuan interpersonal dengan guru maka siswa akan belajar banyak sekali tentang diri siswa sendiri maupun guru. Komunikasi interpersonal memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara tentang apa saja yang disukai atau mengenai siswa, melalui komunikasi ini siswa

Borneo Sejahtera Dengan Masyrakat Desa Long Lunuk," *eJournal Ilmu Komuni* 04, No. 01 (2016): 239-253.

[4] M. Nasor, "Teknik Komunikasi Guru Dan Siswa Dalam Peningkatan Prestasi Siswa," *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat* 07, No. 01 (2014): 149-165.

[5] Sarita Antonia Goenawan, "Proses Komunikasi Antara Guru dengan Peserta Didik di Elyon International Christian School Dengan Menggunakan *Second Language," Jurnal E-Komunikasi* 02, No. 02 (2014): 1-10.

[6] Abdul Malik, "Fungsi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Proses Belajar Mengajar pada SMP Negeri 3 Sindue)," *Jurnal Interaksi* 03, No. 02 (Juli, 2014): 168-173.

[7] Widya P. Pontoh, "Peranan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak *(Studi pada Guru-guru di TK Santa Lucia Tuminting)," Journal Acta Diurna* 01, No. 01 (2013): 1-11.

[8]Mochamad Noor Hidayat, "Komunikasi Antara Guru-Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII," *Jurnal Penelitian Humaniora* 23, No. 01 (April, 2018): 24-33.

[9] Fyan Andinasari Kuen, "Peranan Komunikasi Antarpribadi Terhadap Hubungan Masyarakat Ikecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa Kota Makassar," *Jurnal Ilmiah Paranata Edu* 01, No. 01 (Maret, 2019): 39-47.

juga belajar bagaimana menghadapi yang lain, apakah kekuatan dan kelemahan.[10]

Komuniasi interpersonal guru dengan siswa di Rahmania Islamic School Jakarta adalah komunikasi pembelajaran dan pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Komunikasi pembelajaran interpersonal guru dilakukan dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar terjadi. Komunikasi ini terjadi ketika guru dan siswa secara interaktif melibatkan pikiran dan kemampuannya untuk membentuk iklim belajar yang kondusif. Sedangkan komunikasi pendidikan interpersonal guru dan siswa terjadi ketika proses pembinaan dan pembimbingan terjadi di luar kelas. Komunikasi ini dilakukan untuk mengembangkan potensi siswa di luar akdemik. Moh. Uzer Usman menjelaskan dengan komunikasi interpersonal, maka guru dapat membantu siswa untuk mengembangkan sikap positif pada diri siswa, menumbuhkan kepercayaan pada diri sendiri, mengungkapkan pikiran dan perasaan siswa, bersikap terbuka dan luwes terhadap siswa, memperlihatkan gairah dan kesungguhan dalam mengajar dan mampu mengelola interaksi perilaku di dalam kelas.[11]

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pengabdian ini yang dilaksanakan melalui seminar pendidikan dengan tema "Pentingnya Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Membentuk Prestasi Belajar Siswa" di Rahmania Islamic School Tangerang Selatan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi guru dengan siswa dalam kelas yang pada akhirnya akan berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi ajar yang disampaikan oleh guru selaku pemimpin komunikasi dalam kelas. Selain itu, seminar ini dilakukan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi guru dengan siswa di luar kelas yang terjadi dengan tujuan agar siswa memahami proses pendidikan dan pembimbingan yang dilakukan guru kepada siswa selama menimba ilmu di sekolah. Komunikasi interpersonal ini penting untuk ditingkatkan dan dikembangkan oleh guru mengingat guru adalah satu-satunya orang yang menjalin komunikasi secara langsung dengan siswa sekaligus menjadi kunci utama terbentuknya siswa yang berprestasi dan berkarakter.

METODE

Pengabdian yang dilakukan dengan pendekatan Seminar Pendidikan dengan tema "Pentingnya Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Membentuk Prestasi Belajar Siswa" di Rahmania Islamic School Tangerang Selatan dilakukan secara luring atau tatap muka dengan beberapa tahap sebagai berikut:

Pertama tahap Observasi Awal: tahap ini dilakukan untuk melihat situasi dan kondisi secara keseluruhan tentang lokasi pengabdian yaitu Rahmania Islamic School Tangerang Selatan pada tanggal 1 Oktober 2019. Kedua tahap pembuatan surat ijin pengabdian (surat ijin seminar pendidikan) dari pengabdi sebagai pemateri tunggal kepada lokasi pengabdian atau dari Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAI Publisistik Thawalib Jakarta kepada lokasi pengabdian.

Ketiga penyiapan materi seminar yaitu tentang komunisasi guru dan komunikasi interpersonal guru dan siswa. Keempat pelaksanaan pengabdian atau seminar sehari yang

[10] Nor Khamid, "Peranan Komunikasi Guru Dengan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Studi Kasus Di MI Khoiriyatul Ulum," *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)* 4, no. 2 (December 20, 2018): 209-223, Accessed April 30, 2023, http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/2811.

[11] Jamil Abdul Aziz, "Komunikasi Interpersonal Guru dan Minat Belajar Siswa," *IQ (Ilmu Al*-qur'an): *Jurnal Pendidikan Islam* 02, No. 02 (2019): 149-165, *doi:* https://doi.org/10.37542/iq.v2i02.30.

dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2019 yang diikuti oleh 33 Guru dan 3 Kepala sekolah.

HASIL

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan melalui seminar pendidikan dengan tema Pentingnya Komunikasi Interpersonal Guru dalam Membentuk Prestasi Belajar Siswa di Rahmania Islamic School Jakarta yang dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2019 kepada 33 Guru dan 3 Kepala Sekolah dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Susunan Acara Seminar Pendidikan

No	Kegiatan	Waktu	Pelaksana
1	Pembukaan	08.00 – 08.15 WIB	Kepala Sekolah
2	Materi 1:Profesi Guru sebuah kebanggan	08.15 – 09.30 WIB	Isna Siskawati (Pemateri)
3	Diskusi / Tanya Jawab	09.30 – 09.45 WIB	Isna Siskawati (Pemateri) & Peserta Seminar
	Coffee break	09.45-10.00	
4	Materi 2: Komunikasi Interpersonal, Guru kepada Siswa dengan komunikasi efektif dan bahasa positif	10.00 – 11.30 WIB	Isna Siskawati (Pemateri)
5	Diskusi / Tanya Jawab	11.30 – 12.00 WIB	Isna Siskawati (Pemateri) & Peserta Seminar
	Ishoma	12.00-13.00	
6	Praktek Komunikasi Interpersonal, Komunikasi Efektif dan Bahasa Positif	13.00-14.45 WIB	Isna Siskawati (Pemateri) & Peserta Seminar
7	Penutup/Doa	14.45 – 15.00 WIB	Kepala Sekolah dan Guru

Berdasarkan tabel 1, maka hasil pelaksanaan seminar pendidikan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pertama pembukaan, pembukaan dilakukan dengan pembacaan doa pembuka majelis oleh seorang guru dan dilanjutkan dengan pembukaan oleh kepala sekolah dan sambutan oleh ketua yayasan, dengan memberikan ucapan terimakasih kepada pemateri karena telah berkenan hadir untuk berbagi ilmu tentang komunikasi guru kepada siswa. Peserta seminar adalah seluruh guru RA, MI dan MTs Rahmania Islamic School Tangerang Selatan, dengan jumlah sebanyak 36 orang terdiri dari 33 guru dan 3 kepala sekolah.

Kedua pemberian materi 1, pada acara kedua pemateri menyampaikan materi pertama tentang profesi guru sebuah kebanggaan kepada peserta seminar, ini dilakukan untuk memotivasi guru untuk mencintai pekerjaannya, sehingga mereka akan bersungguh-sungguh dalam mendidik siswa. Selain itu pada sesi ini juga disampaikan pengertian komunikasi, pentingnya komunikasi pada guru, strategi komunikasi oleh guru, serta cara menggunakan komunikasi dengan tepat pada saat komunikasi dengan siswa.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.12 Mei 2023

Gambar 1. Pemberian Materi 1

Ketiga diskusi, setelah materi 1 selesai disampaikan, maka selanjutnya adalah proses diskusi atau tanya jawab perserta seminar kepada pemateri untuk materi 1 yaitu tentang komunikasi guru yang dilaksanakan selama 15 menit. Diskusi berjalan secara interaktif dengan adanya pertanyaan yang cukup menarik dari peserta seminar yang diajukan kepada pemateri.

Gambar 2. Peserta Seminar

Keempat pemberian materi 2, setelah diskusi tahap 1 selesai dan *coffee break*, pemateri melanjutkan kegiatan seminar dengan memberikan materi kedua tentang Komunikasi Interpersonal Guru kepada Siswa yang berisikan tentang konsep komunikasi interpersonal guru, strategi komunikasi interpersonal guru, komunikasi efektif dan bahasa positif serta aplikasi strategi komunikasi interpersonal guru kepada siswa.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.12, Mei 2023

Gambar 3. Pemberian Materi 2

Kelima diskusi untuk materi ke 2, setelah materi 2 disampaikan maka dilanjutkan dengan diskusi atau tanya jawab untuk materi Komunikasi Interpersonal Guru kepada Siswa yang dilakukan selama 30 menit. Pada diskusi ke 2, proses diskusi berjalan kondisf dan interaktif karena banyak guru yang ingin mendalami komunikasi interpersonal guru.

Keenam praktek, pemateri terlebih dahulu memberikan selembar kertas yang terdiri dari dua kolom. Kolom pertama terdiri bahasa negatif dan kolom kedua tugas guru untuk menuliskan bahasa posiif. Praktek selanjutnya adalah mendemokan cara komunikasi interpersonal guru dari pemateri kepada guru, simulasi dilakukan dengan mengambil kasus-kasus yang sering terjadi di sekolah, dan dipecahkan secara bersama bagaimana cara penyelesaiannya. Selain itu, pemateri juga memberikan kasus-kasus melalui tayangan video dan selanjutnya peserta mempraktekkan secara mandiri oleh guru kepada guru yang lain. Praktek ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar penguasaan materi guru terhadap materi yang telah diberikan yang selanjutnya harus diaplikasikan di sekolah.

Ketujuh penutup, penutupan acara seminar pendidikan ini dilakukan oleh kepala sekolah dengan mengucapkan Hamdalah dan terimakasih kepada pemateri yang telah mengisi materi yang sangat baik. Kemudian penutupan diakhiri dengan doa penutup *kafaratul* majelis yang di isi oleh salah satu guru dan seminar dinyatakan selesai dan ditutup oleh kepala sekolah dan dilanjutkan dengan foto bersama.

Gambar 4. Foto Bersama Pemateri dan Peserta Seminar

DISKUSI

Berdasarkan hasil pengabdian yang dijelaskan sebelumnya, maka hasil tersebut dapat dibahas sebagai berikut:

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAI Publisistik Thawalib Jakarta yang dilakukan melalui seminar pendidikan dengan tema Pentingnya Komunikasi Interpersonal Guru dalam Membentuk Prestasi Belajar Siswa di Rahmania Islamic School Tangerang Selatan berjalan denagn lancar dan sukses. Indikator kesuksesan acara seminar ini ditandai dengan beberapa indikator yaitu peserta seminar adalah seluruh guru dan kepala sekolah RA, MI, dan Mts Rahmania Islamic School Tangerang Selatan sejumlah 36 orang hadir dalam acara seminar pendidikan di sekolah, acara seminar sesuai dengan susunan acara, selama kegiatan media yang digunakan yaitu Laptop dan LCD Proyektor berfungsi dengan baik serta pemberian materi dan diskusi berjalan dengan baik.

Kegiatan seminar yang dilaksanakan berjalan lancar karena melalui beberapa tahapan yaitu pertama pembukaan dengan pembacaan doa pembuka kegiatan dari guru dan dilanjutkan dengan pembukaan dari kepala sekolah dengan pemberian sambutan oleh ketua yayasan dengan menghimbau kepada seluruh guru agar dapat mengikuti acara seminar dengan baik dan penuh dengan semangat. Himbauan ketua yayasan dilakukan sebagai dasar untuk mensosialisasikan maksud dan tujuan dari kegiatan seminar kepada guru sehingga guru dapat menyesuaikan diri pada saat seminar dilaksanakan. Sosialisasi suatu program dilakukan dengan tujuan untuk mengenalkan program yang sedang berjalan serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang program yang dilaksanakan.[12]

Kedua tahap pemberian materi yang terbagi atas tiga sesi yaitu materi pertama tentang profesi guru sebuah kebanggaan, materi ini dilakukan di awal seminar untuk memotivasi guru sehingga mereka mencintai pekerjaannya dan bersungguh0sungguh dalam bekerja, selanjutnya materi berisikan tentang pengertian komunikasi, pentingnya komunikasi guru dan siswa. Materi diberikan agar guru memahami secara mendasar tentang apa dan bagaimamana komunikasi yang harus dilakuan oleh guru di sekolah. Komunikasi yang dilakukan oleh guru memiliki tiga jenis, pertama komunikasi untuk memberikan pemahaman materi kepada siswa sehingga proses pembelajaran berjalan optimal, kedua komunikasi yang mendidik dengan tujuan siswa dapat mengikuti apa yang dikomunikasi oleh guru sehingga memiliki motivasi yang sangat tinggi untuk belajar, dan ketiga komunikasi sebagai pengawas yang dilakukan untuk mencegah siswa agar tidak melalukan hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.[13]

Materi kedua tentang komunikasi interpersonal guru diberikan pada sesi berikutnya yang berisikan tentang konsep komunikasi interpersonal guru, strategi komunikasi interpersonal guru, komunikasi efektif, dan bahasa positif serta aplikasi strategi komunikasi interpersonal guru kepada siswa. Pada materi ini, diharapkan guru dapat memahami secara mendalam tentang strategi komunikasi interpersonal guru kepada siswa agar siswa mudah untuk memahami materi ajar yang diberikan guru sehingga siswa

[12] Kasnawi, Riris Sapitri, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter," *JTKP: Jurnal Tata Kelola Pendidikan* 02, No. 01 (April, 2020): 1-14, https://ejournal.upi.edu/index.php/jtkp

[13] I Ketut Ngurah Ardiawan, I Gede Teguh Heriawan. "Pentingnya Komunikasi Guru Dan Orang Tua Serta Strategi PMP Dalam Mendukung Pembelajaran Daring," *Danapati: Jurnal Komunikasi* 01, No. 01 (2020): 95-105.

memiliki prestasi yang baik terhadap materi yang sedang diberikan. Komunikasi interpersonal guru dikatakan efektif ketika siswa secara terbuka dapat menyampaikan pesannya secara jujur dan terbuka kepada guru, guru dapat menanggapi dan memahami tingkah laku siswa, guru menghargai setiap pendapat siswa pada saat proses belajar mengajar, guru tidak membedakan komunikasi yang terjadi antara guru dengan seluruh siswa, serta guru dapat mengungkapkan kembali cara pikir siswa yang telah diungkapkan dan siswa memahami pesan yang disampaikan guru.[14]

Ketiga tahap diskusi, diskusi dilakukan setelah masing-masing materi selesai disampaikan oleh pemateri kepada peserta seminar. Diskusi dilaksanakan selama 15 menit di sesi pertama dan 30 menit di sesi kedua. Tujuan diskusi ini adalah pemateri dapat mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang telah di dapat peserta serta peserta dapat mengungkapkan apa yang mereka tidak pahami selama proses pemberian materi. Subroto menjelaskan dengan adanya diskusi ini peserta diharapkan mendapatkan ilmu pengetahun baru secara lebih komprehensif, lengkap dan rinci. Diskusi yang dilakukan dengan melibatkan semua anggota, mereka dapat menguji pengetahuan dan penguasaan bahan pembelajaran menumbuhkan dan mengembangkan berpikir dan sikap ilmiah; mengajukan dan mempertahanka pendapatnya dalam diskusi diharapkan para peserta dapat memperoleh kepercayaan akan (kemampuan) diri sendiri serta dapat menunjang usaha pengembangan sikap social dan sikap demokratis para peserta.[15]

Tahap keempat adalah praktek, praktek komunikasi interpersonal guru dilakukan dengan mendemokan cara komunikasi interpersonal terlebih dahulu dari pemateri kepada guru. Kemudian dilanjutkan dengan praktek secara mandiri komunikasi interpersonal dari guru dengan guru yang lain. Praktek ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penguasaan materi yang didapatkan guru terhadap materi yang telah diberikan. Pada saat praktek, seluruh peserta dapat mempraktekkan cara komunikasi interpersonal dengan baik sesuai dengan interuksi dan materi yang telah disampaikan pemateri. Hal ini membuktikan bahwa seminar pendidikan yang dilakukan memberikan dampak yang positif kepada guru di Rahmania Islamic School Tangerang Selatan. Dengan praktek, seseorang dapat meningkatkan kemampuannya dan keterampilannya yang dibuktikan dengan prestasi belajar yang terus mengalami peningkatan sehingga ketuntasan belajar yang diharapkan dari suatu program peningkatan kemampuan dapat dicapai dengan sangat mudah.[16]

KESIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen Prodi Kemunkasi dan Penyiaran Islam (KPI) STAI Publisistik Thawalib Jakarta yang dilaksanakan melalui pendekatan seminar pendidikan yang dilakukan secara tatap muka kepada 11 guru di MTs. Rahmania Islamic School Jakarta pada tanggal 18 Oktober 2019 dengan tema Pentingnya Komunikasi Interpersonal Guru dalam Membentuk Prestasi Belajar Siswa dinyatakan

[14] Holy Sumarina, "Efektivitas Komunikasi Interpersonal Guru Dan Murid (Studi Kasus Pada TK Al-Quran Al-Ittihad Samarinda)," *eJournal Imu Komunikasi* 01, No. 02 (2013): 197-207.
[15] Netti Ermi, "Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru," *Jurnal Sorot* 10, No. 2 (Oktober, 2015): 155 – 168.
[16] Cut Fatimah, "Penggunaan Metode Praktik Dalam Meningkatkan Keterampilan Teknik Budi Daya Tanaman Obat," *Jurnal Al-Azkiya* 05, No. 01 (2020): 25-32.

berjalan dengan sukses dan lancar digelar. Hal ini terbukti bahwa dengan adanya seminar komunikasi ini, pengetahuan guru baik secara soft skill dan hard skill mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari praktek komunikasi yang berjalan dengan lancar.

Kesuksesan kegiatan seminar pendidikan ini tidak terlepas dari dukungan semua pihak baik dari pihak perguruan tinggi ataupun lokasi pengabdian. Selain itu, suksesnya kegiatan ini juga dudukung oleh kegiatan seminar yang berjalan secara runtut sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh pengabdi. Mulai dari persiapan pengabdian dengan observasi lokasi dan pembuatan surat ijin pengabdian, pelaksanaan pengabdian mulai dari pembukaan, pelaksanaan sampai penutupan seminar yang berjalan dengan sukses. Selama proses seminar, pengabdi tidak mendapatkan kendala yang berarti semua berjalan sukses dan lancar. Adapun saran yang dapat diberikan kepada lokasi pengabdian adalah diharapkan sekolah dapat melaksanakan seminar selanjutnya tentang komunikasi guru dan orang tua dengan tujuan agar guru dan orang tua memiliki bekal komunikasi pengasuhan dan pendidikan yang sama sehingga dapat menciptakan komunikasi yang kondusif dan efektif antara guru, orang tua dan siswa.

PENGAKUAN

Ucapan terimakasih disampaikan oleh dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) STAI Publisistik Thawalib Jakarta selaku pengabdi sekaligus pemateri dalam acara seminar pendidikan dengan tema Pentingnya Komunikasi Interpersonal Guru dalam Membentuk Prestasi Belajar Siswa kepada pihak-pihak terkait:

1. Ketua STAI Publisistik Thawalib Jakarta yang telah menyetujui dan mendanai kegiatan PkM Dosen
2. Ketua Yayasan Rahmania Islamic School Tangerang Selatan yang telah memberikan ijin untuk melakukan pengabdian dalam bentuk seminar pendidikan .
3. Kepala sekolah RA, MI, dan Mts Rahmania Islamic School yang telah mengizinkan dan telah bekerjsama dengan baik untuk membantu pengabdi melaksanakan seminar pendidikan.
4. Segenap dewan guru yang telah berpartisipasi dalam suksesnya acara seminar pendidikan

DAFTAR REFERENSI

[1] Ardiawan, I Ketut Ngurah, I Gede Teguh Heriawan. “Pentingnya Komunikasi Guru Dan Orang Tua Serta Strategi PMP Dalam Mendukung Pembelajaran Daring.” *Danapati: Jurnal Komunikasi* 01, No. 01 (2020): 95-105.

[2] Aziz, Jamil Abdul. “Komunikasi Interpersonal Guru dan Minat Belajar Siswa.” *IQ (Ilmu Al-Qur’an*): *Jurnal Pendidikan Islam* 02, No. 02 (2019): 149-165, *doi:* https://doi.org/10.37542/iq.v2i02.30.

[3] Ermi, Netti. “Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru.” *Jurnal Sorot* 10, No. 2 (Oktober, 2015): 155 – 168.

[4] Fatimah, Cut. “Penggunaan Metode Praktik Dalam Meningkatkan Keterampilan Teknik Budi Daya Tanaman Obat.” *Jurnal Al-Azkiya* 05, No. 01 (2020): 25-32.

[5] Goenawan, Sarita Antonia. “Proses Komunikasi Antara Guru dengan Peserta Didik di Elyon International Christian School Dengan Menggunakan *Second Language.” Jurnal*

E-Komunikasi 02, No. 02 (2014): 1-10.

[6] Hidayat, Mochamad Noor. "Komunikasi Antara Guru-Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII." *Jurnal Penelitian Humaniora* 23, No. 01 (April, 2018): 24-33.

[7] Kasnawi, Riris Sapitri. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter." *JTKP: Jurnal Tata Kelola Pendidikan* 02, No. 01 (April, 2020): 1-14, https://ejournal.upi.edu/index.php/jtkp

[8] Khamid, Nor. "Peranan Komunikasi Guru Dengan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Studi Kasus Di Mi Khoiriyatul Ulum". *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)* 4, no. 2 (December 20, 2018): 209-223. Accessed April 30, 2023. http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/2811.

[9] Kuen, Fyan Andinasari. "Peranan Komunikasi Antarpribadi Terhadap Hubungan Masyarakat Ikecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa Kota Makassar." *Jurnal Ilmiah Paranata Edu* 01, No. 01 (Maret, 2019): 39-47.

[10] Malik, Abdul. "Fungsi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Proses Belajar Mengajar pada SMP Negeri 3 Sindue)." *Jurnal Interaksi* 03, No. 02 (Juli, 2014): 168-173.

[11] Nasor, M. "Teknik Komunikasi Guru Dan Siswa Dalam Peningkatan Prestasi Siswa." *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat* 07, No. 01 (2014): 149-165.

[12] Nurhadi, Zikri Fachrul, Achmad Wildan Kurniawan. "Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi." *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* 03, No. 01 (April, 2017): 90-95.

[13] Oktavia, Fenny. "Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan PT. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyrakat Desa Long Lunuk." *eJournal Ilmu Komuni* 04, No. 01 (2016): 239-253.

[14] Pontoh, Widya P. "Peranan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak *(Studi pada Guru-guru di TK Santa Lucia Tuminting)." Journal Acta Diurna* 01, No. 01 (2013): 1-11.

[15] Rumono, Henny Novita, Djoko Setyabudi, Tandiyo Pradekso. "Hubungan Intensitas Komunikasi Orangtua-Anak Dan Kelompok Referensi Dengan Minat Memilih Jurusan Ilmu Komunikasi Pada Siswa Kelas XII. " *Jurnal Ilmu KomunikasI* 1, No. 2 (2014): 20-32.

[16] Sumarina, Holy. "Efektivitas Komunikasi Interpersonal Guru Dan Murid (Studi Kasus Pada TK Al-Quran Al-Ittihad Samarinda)." *eJournal Imu Komunikasi* 01, No. 02 (2013): 197-207.